



AKSI KONVERGENSI PENURUNAN *STUNTING* KABUPATEN GIANYAR

Disampaikan pada :
**Lokakarya Asistensi dan Supervisi Daerah Dalam Penguatan
Kapasitas Pemerintah Daerah Terhadap Pelaksanaan 8 Aksi
Konvergensi**

Kamis, 31 Maret 2022



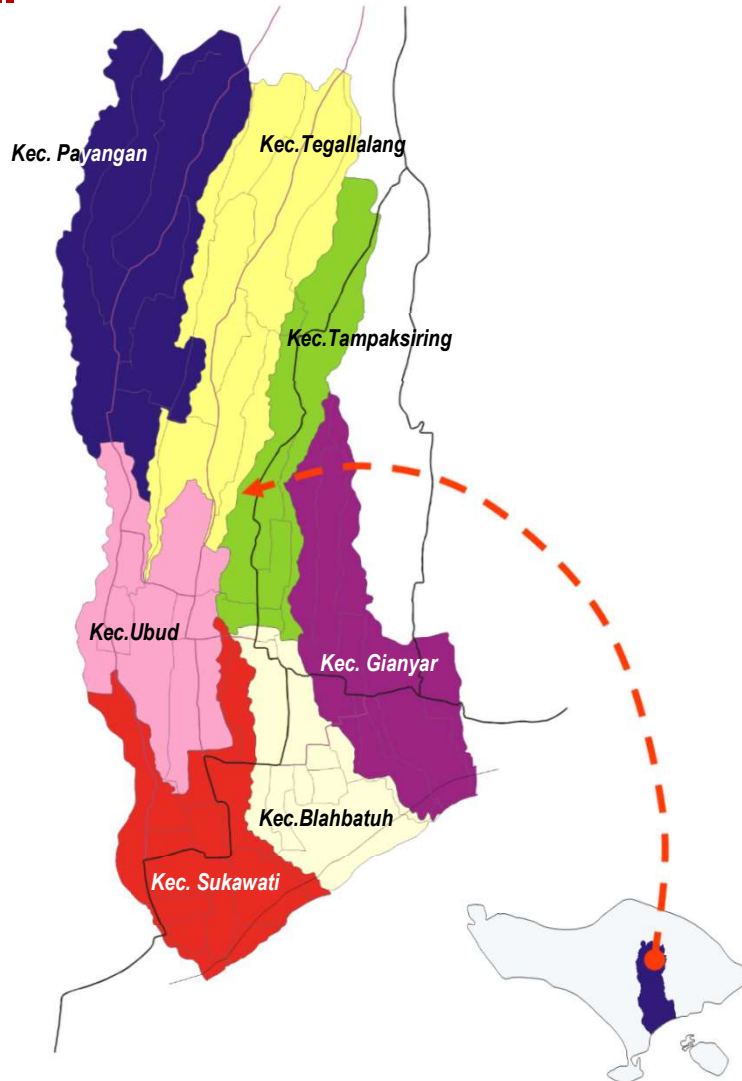
Om Swastiastu

Om Swastiastu

KABUPATEN GIANYAR



GAMBARAN UMUM KAB. GIANYAR



Luas Wilayah

368 km² atau 6.53% dari Luas Wilayah Pulau Bali

Wilayah Administratif & Lembaga Adat

- ☞ 7 Kecamatan
- ☞ 64 Desa/7Kelurahan
- ☞ 506 Banjar Dinas/ 42 Lingkungan
- ☞ 273 Desa Adat
- ☞ 512 Subah Yeh (Sawah)
- ☞ 46 Subak Abian (Ladang)

Demografi

☞ Jumlah Penduduk	: 519.485 Jiwa
☐ Laki-laki	: 260.502 Jiwa (50,15%)
☐ Perempuan	: 258.983 Jiwa (49,85 %)
☞ Laju Pertumbuhan	: 0,62% (dari tahun 2020-2021)
☞ Kepadatan Penduduk	: 1.412 Jiwa/km ²
☞ Bonus Demografi (Penduduk Usia Produktif)	: 70,50%
☞ Rasio Ketergantungan	: 43,84%



INDIKATOR MAKRO KABUPATEN GIANYAR

No	Indikator Makro	Tahun 2020		Tahun 2021		
		Gianyar	Bali	Gianyar	Bali	Nasional
1	Indek Pembangunan Manusia	77,36	75,50	77,70	75,69	72,29
2	Angka Harapan Hidup (Tahun)	73,68	72,13	73,78	72,24	71,57
3	Rata-rata lama sekolah (Tahun)	9,04	8,95	9,29	9,06	8,54
4	Angka Harapan Lama Sekolah (Tahun)	13,89	13,33	13,97	13,40	13,08
5	Paritas Daya Beli (PPP) (Ribu rupiah)	14.544	13.929	14.391	13.820	11.156

No	Indikator Makro	Tahun 2020		Tahun 2021	
		Gianyar	Bali	Gianyar	Bali
1	PDRB Per Kapita ADHK (Ribu Rupiah)	33.844,87	34.169,0	33.214,84	32.977,09
2	PDRB Per Kapita ADHB (Ribu Rupiah)	50.190,49	51.860,1	49.734,24	50.381,21

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022



Indikator Makro ini mencerminkan masyarakat Gianyar Sejahtera

Namun, kenapa masih ada Stunting di Kabupaten Gianyar ?





KONDISI STUNTING

**SESUAI RISKESDAS TH 2013 JUMLAH STUNTING
DI KABUPATEN GIANYAR SEBESAR
40,99 %**

**KEMUDIAN PADA TH 2018
DITETAPKAN SEBAGAI SALAH SATU LOKUS PENURUNAN
STUNTING DARI 100 DAERAH DI INDONESIA**

**STUNTING MERUPAKAN KONDISI GAGAL TUMBUH PADA ANAK USIA DI
BAWAH 5 (LIMA TAHUN) ATAU (BALITA), AKIBAT KEKURANGAN GIZI KRONIS
DAN INFEKSI BERULANG TERUTAMA PADA 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN
(HPH)**



PENYEBAB STUNTING

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan Universitas Udayana, menunjukkan bahwa variable yang berhubungan secara murni terhadap kejadian stunting di 10 Desa sampel lokus stunting di Kabupaten Gianyar adalah:

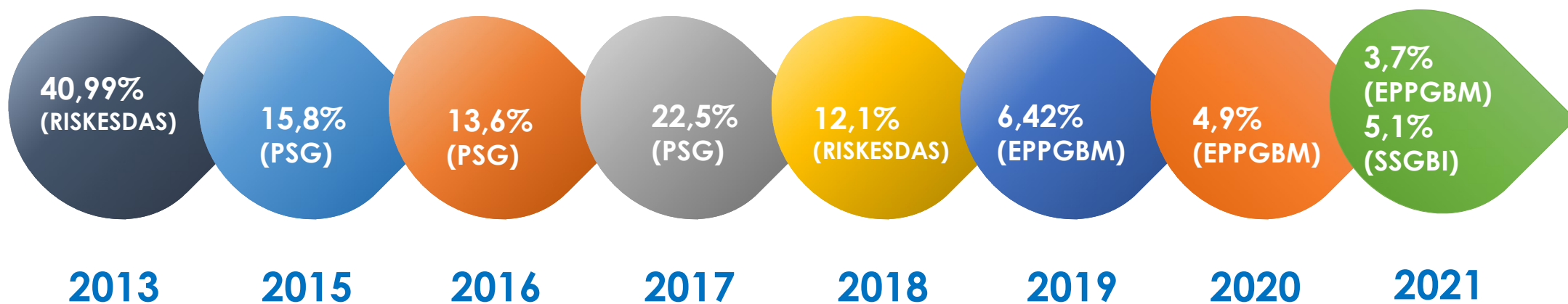
- Kebiasaan Ayah Merokok
- Personal Hygiene Penyiapan Makanan
- Kecukupan Vitamin A
- Ketersediaan Air Minum Yang bersih.

VARIABEL	NILAI P	OR	95% CI
Kebiasaan ayah merokok	0.044	3.07	1.03-9.15
Personal hygiene penyiapan makanan	0.031	5.32	1.16-24.41
Kecukupan Vitamin A	0.0000	9.38	2.90-30.28
Ketersediaan air minum yang bersih	0.034	16.47	1.22-220.93





PERKEMBANGAN STUNTING





KOMITMEN BUPATI

Kebijakan Intervensi **Gizi Spesifik** Percepatan Penurunan *Stunting*

KELOMPOK SASARAN	INTERVENSI PRIORITAS	INTERVENSI PENDUKUNG	INTERVENSI PRIORITAS SESUAI KONDISI TERTENTU
Kelompok Sasaran 1.000 HPK			
Ibu Hamil	- Pemberian makanan bagi ibu hamil dari kelompok miskin/KEK - Suplementasi tablet tambah darah	- Suplementasi kalsium - Pemeriksaan kehamilan	- Perlindungan dari malaria - Pencegahan HIV
Ibu Menyusui dan anak usia 0 – 24 bulan	- Promosi dan konseling menyusui - Promosi dan konseling pemberian makanan bayi dan anak (PMBA) - Tata laksana gizi buruk - Pemberian makanan tambahan pemulihan bagi anak kurus - Pemantauan dan promosi pertumbuhan	- Suplementasi kapsul vitamin A - Suplemen taburia - Imunisasi - Suplementasi zink utk pengobatan diare - Manajemen terpadu balita sakit (MTBS)	* Pencegahan kecacingan 



KOMITMEN BUPATI

Kebijakan Intervensi **Gizi Spesifik** Percepatan Penurunan *Stunting*

KELOMPOK SASARAN	INTERVENSI PRIORITAS	INTERVENSI PENDUKUNG	INTERVENSI PRIORITAS SESUAI KONDISI TERTENTU
Kelompok Sasaran Usia Lainnya			
Remaja Putri dan wanita usia subur	• Suplementasi tablet tambah darah		
Anak 24 – 59 bulan	• Tata laksana gizi buruk • Pemberian makanan tambahan pemulihan bagi anak kurus • Pemantauan dan promosi pertumbuhan	• Suplementasi kapsul vitamin A • Suplemen taburia • Suplementasi zink utk pengobatan diare • Manajemen terpadu balita sakit (MTBS)	* Pencegahan kecacingan



KOMITMEN BUPATI

Kebijakan Intervensi **Gizi Sensitif** Percepatan Penurunan *Stunting*

JENIS INTERVENSI	PROGRAM/KEGIATAN INTERVENSI
Peningkatan kesadaran, komitmen, dan praktik pengasuhan dan gizi ibu dan anak	• Penyediaan akses Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), promosi stimulasi anak usia dini, dan pemantauan tumbuh-kembang anak • Penyediaan konseling kesehatan dan reproduksi untuk remaja • Pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak
Peningkatan akses pangan bergizi	• Akses bantuan pangan non tunai (BPNT) untuk keluarga kurang mampu • Akses fortifikasi bahan pangan utama (garam, tepung terigu, minyak goreng) • Akses kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) • Penguatan regulasi mengenai label dan iklan pangan





KOMITMEN BUPATI

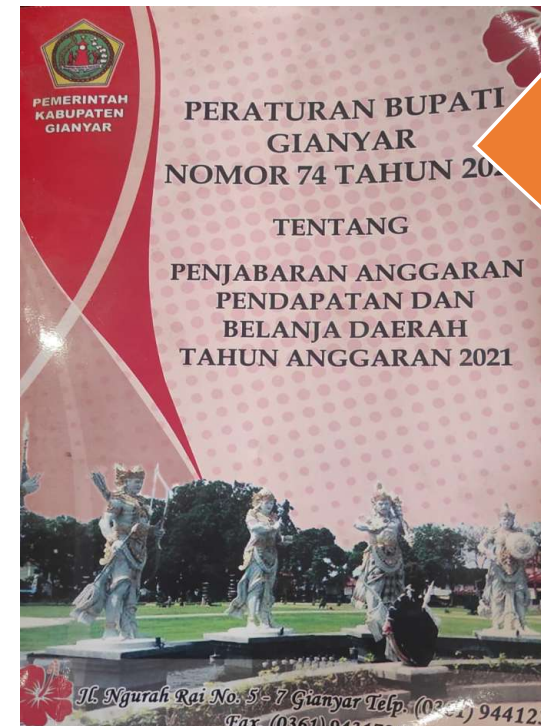
Kebijakan Intervensi **Gizi Sensitif** Percepatan Penurunan *Stunting*

JENIS INTERVENSI	PROGRAM/KEGIATAN INTERVENSI
Peningkatan penyediaan air minum dan sanitasi	• Akses air minum yang aman • Akses sanitasi yang layak
Peningkatan akses dan kualitas pelayanan gizi dan kesehatan	• Akses pelayanan Keluarga Berencana (KB) • Pembentukan Desa Kampung KB • Akses Jaminan Kesehatan (JKN) • Akses bantuan uang tunai untuk keluarga miskin (PKH) • Akses bantuan non tunai
Peningkatan kesadaran, komitmen, dan praktik pengasuhan dan gizi ibu dan anak	• Penyebarluasan informasi melalui berbagai media • Penyediaan konseling perubahan perilaku antar pribadi • Penyediaan konselling pengasuhan untuk orang tua



PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN

PERENCANAAN PROGRAM STUNTING TELAH TERTUANG DALAM RPJMD DAN RKPD SEDANGKAN PENGANGGARANNYA BAIK DARI DANA DAK MAUPUN APBD MURNI MENJADI PRIORITAS NASIONAL MAUPUN KABUPATEN GIANYAR.





PERAN TIM PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING (TP₂S)

Cross Cutting Program Prioritas Pencegahan dan Penurunan *Stunting*

No.	OPD	Program prioritas
1.	Dinas Kesehatan	- Pemberian makanan tambahan dan vitamin untuk ibu hamil, bayi dan balita yang mengalami permasalahan gizi - Peningkatan Pelayanan Kesehatan ibu hamil, bayi dan balita - Pemberian Imunisasi - Aktifasi posyandu - Penyuluhan pola asuh anak, PHBS, GERMAS - Bantuan Langsung mandiri (Pembuatan Jamban Sehat) Kementerian Kesehatan
2.	Dinas PUPR	- Pembangunan sarana air bersih - Pembangunan MCK - Pembangunan Sanitasi - Pembangunan drainase permukiman
3.	Dinas PMD	- Memberikan Instruksi kepala Kepala desa untuk pembiayaan pembangunan sarana prasarana dasar masyarakat (air minum, Jamban Sehat/MCK, sanitasi, Posyandu)



PERAN TIM PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING (TP₂S)

No.	OPD	Program prioritas
4.	Dinas KPKP	- Memastikan ketercukupan ketersediaan pangan - Pengembangan pangan lokal - Keamanan pangan segar - Bekerjasama dengan Diskes dlm kegiatan penyuluhan PMT berbasis pangan lokal
5.	Dinas P3AP2KB	- Penyuluhan Pasangan Usia Subur - Bina Keluarga Balita - Kampung KB
6.	Dinas Sosial	- PKH - Bantuan Pangan Non Tunai dengan sumber protein (telur)
7.	Dinas Pendidikan dan Dinas Kepemudaan dan Olahraga	- PAUD dengan muatan pendidikan gizi dan kesehatan - Penyuluhan PHBS sejak dini bagi siswa PAUD dan SD
8.	Dinas Lingkungan Hidup	- Kebersihan / Persampahan



PERAN TIM PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING (TP₂S)

No.	OPD	Program prioritas
9.	Dinas Pertanian	- Memastikan ketercukupan ketersediaan pangan - Pengembangan pangan lokal - Keamanan pangan segar
10.	Dinas Perdagangan	- Pengawasan SNI wajib produk industri hasil tanaman pangan - Pengawasan barang beredar sesuai dengan ketentuan
11.	Dinas Lingkungan Hidup	- Pengelolaan lingkungan hidup / persampahan
12.	Dinas Komunikasi dan Informatika	- Kampanye terkait stunting
13.	Kementerian Agama	- Konseling Pra Nikah
14.	Disperkim	- Bedah Rumah - Kawasan Kumuh - Jamban Keluarga



MOBILISASI SUMBER DAYA DAERAH

NO	INDIKATOR	RENCANA	REALISASI	%
1	Kegiatan Penurunan Stunting	26 PROGRAM/ kegiatan	26 PROGRAM/ kegiatan	100
2	Anggaran Program & Kegiatan Penurunan Stunting	123,558,864,029,00	62,765,143,810,00	50,80
3	Cakupan Intervensi	20 intervensi	20 intervensi	100

Realisasi anggaran Program dan Kegiatan penurunan stunting hanya 50,80%, hal ini disebabkan adanya Efisiensi dan Refokusing Anggaran karena Pandemi Covid 19 namun Rencana Kegiatan sesuai Cakupan Intervensi sudah direalisasikan 100%

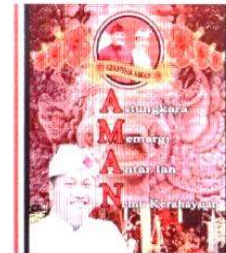
TINDAK LANJUT

Pandemi Covid 19 menyebabkan kemampuan APBN dan APBD untuk membiayai program dan kegiatan intervensi penurunan stunting menjadi terbatas. Untuk itu anggarannya diupayakan dari APBDesa yang bersumber dari PAD Desa, CSR dan Partisipasi Masyarakat.



PEDOMAN PELAKSANAAN PENGGUNAAN DANA DESA TAHUN 2021

&
PERATURAN BUPATI GIANYAR NOMOR 87
TAHUN 2020 TENTANG TATA CARA PEMBAGIAN
DAN PENETAPAN RINCIAN DANA DESA SETIAP
DESA KABUPATEN GIANYAR
TAHUN ANGGARAN 2021



DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA
KABUPATEN GIANYAR
TAHUN 2021



BUPATI GIANYAR
PROVINSI BALI

PERATURAN DAERAH KABUPATEN GIANYAR
NOMOR 10 TAHUN 2019

TENTANG
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

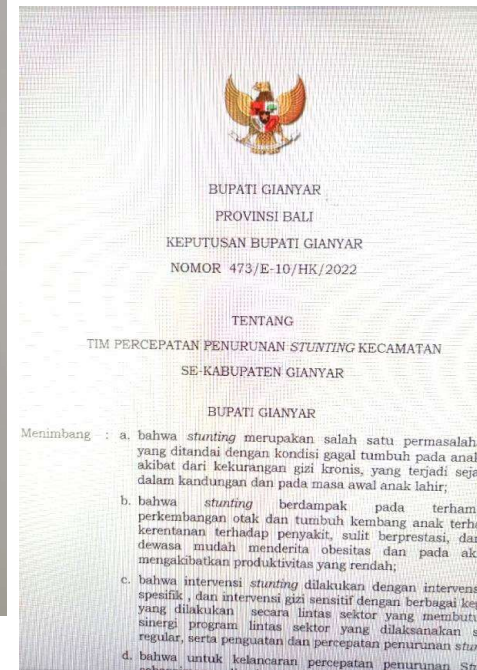
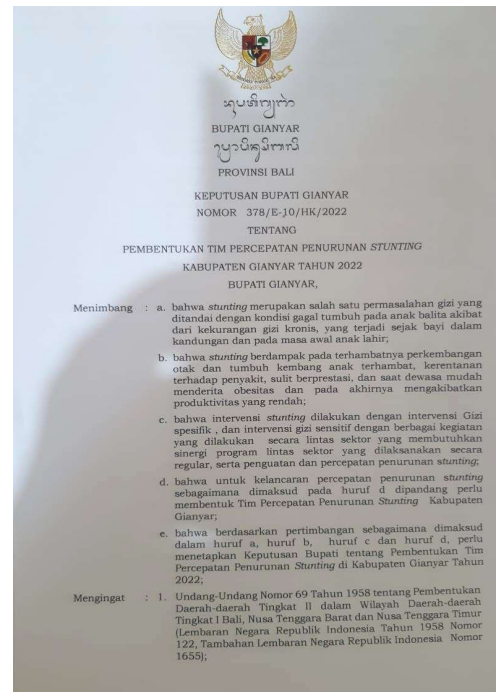
BUPATI GIANYAR,

Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, pemanfaatan potensi Daerah yang dikelola oleh badan usaha dipergunakan seluas-luasnya untuk kepentingan masyarakat dan mendukung pelaksanaan pembangunan Daerah secara berkelanjutan;



INOVASI DAERAH PENCEGAHAN DAN PENURUNAN STUNTING

1. Pembentukan Tim Stunting Kabupaten, Kecamatan, dan Desa/Kelurahan/Desa Adat



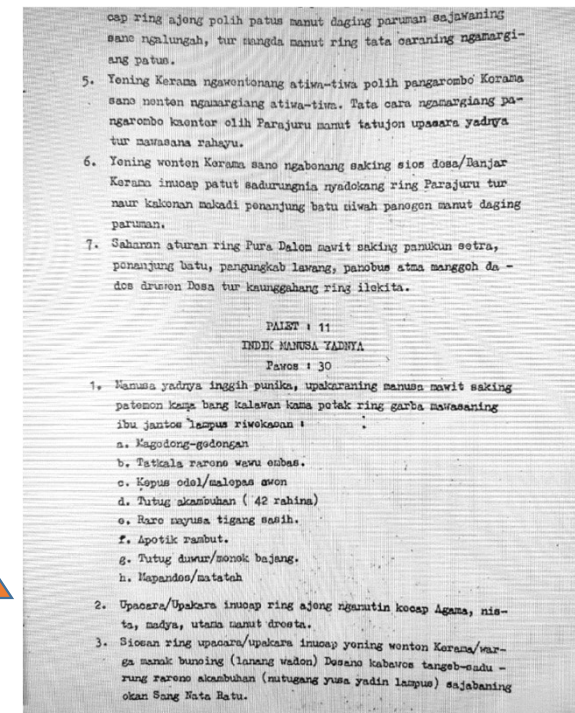
- Menimbang :
- bahwa kekurangan gizi yang berkepanjangan dan/atau kronis pada balita dapat menyebabkan gangguan tumbuh kembang anak, yang salah satunya balita menjadi pendek atau sangat pendek di banding usianya atau disebut Stunting;
 - bahwa stunting pada balita selain menyebabkan pertumbuhan terhambat juga menyebabkan perkembangan otak yang tidak maksimal, sehingga menurunkan kemampuan mental dan prestasi belajar di masa depan;
 - bahwa penurunan stunting perlu dicegah sedini mungkin melalui upaya yang dilakukan secara terintegrasi atau terpadu untuk menghindari dampak jangka panjang yang akan merugikan Desa;
 - bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 15 Peraturan Presiden Nomor 42 tahun 2013 Tentang Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b, huruf c dan huruf d, perlu menetapkan Keputusan Perbekel tentang Penetapan Tim Percepatan Penurunan Stunting.
- Mengingat :
- Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II dalam Wilayah Daerah-daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan



INOVASI DAERAH PENCEGAHAN DAN PENURUNAN STUNTING

2. Program kesehatan *Prenatal* dan *Postnatal* dalam Awig-awig Desa Adat, yaitu:

- Kesehatan *Prenatal* : dari upacara/ritual *Menek Bajang/Teruna* sampai *Pawiwahan* (pernikahan)
- Kesehatan *Postnatal* : dari upacara/ritual Kelahiran, *Kepus Pungsed/Udel*, *Tutug Kambuhan*, *Tiga Bulanan*, *Otonan*.





INOVASI DAERAH PENCEGAHAN DAN PENURUNAN STUNTING

3. KADER PEMBANGUNAN MANUSIA (KPM) DAN TENAGA PENDAMPING POSYANDU BERBASIS MASYARAKAT



Disamping KPM, di Kabupaten Gianyar diangkat Tenaga Pendamping Posyandu Berbasis Masyarakat di setiap Desa/Kelurahan dari masyarakat yang berlatar belakang pendidikan Kesehatan atau paling tidak mereka memahami tentang Posyandu, yang biayanya dianggarkan dari APBD



Pembinaan kepada KPM dan Tenaga Pendamping Posyandu dilakukan secara Virtual dan dilanjutkan secara tatap muka sekaligus melaksanakan Tirtayatra di Pura Tirtaempul



INOVASI DAERAH PENCEGAHAN DAN PENURUNAN STUNTING

4. PERAN TP PKK KABUPATEN GIANYAR



Bapak Bupati meninjau Pembangunan TPS3R

Pergub Nomor 97 Tahun 2018 tentang pembatasan timbunan sampah plastik sekali pakai

Bekerjasama dengan Desa dan Desa Adat untuk pemanfaatan hasil Pengelolaan TPS3R dalam mendukung HATINYA PKK (Halaman Tertata Indah dan Nyaman) dan PUSPA AMAN (Pusat Pangan Alami Mandiri Asri dan Nyaman)





INOVASI DAERAH PENCEGAHAN DAN PENURUNAN STUNTING

5. Pencanangan satu Desa satu PAUD sekaligus memberi pembekalan kepada Bunda PAUD





INOVASI DAERAH PENCEGAHAN DAN PENURUNAN STUNTING

6. Pemberian Makanan Tambahan (PMT)



memberi pelatihan untuk meningkatkan kapasitas kader dan ibu Balita untuk membuat PMT lokal yang bervariasi





INOVASI DAERAH PENCEGAHAN DAN PENURUNAN STUNTING

7. Desa Binaan OPD

Setiap OPD memiliki dua Desa Binaan, dimana OPD harus tau kondisi Desa Binaannya

12.28 4G 75%

Tribun-Bali.com

22 OPD di Gianyar Turun Serempak Mendata Warga Miskin Hingga ke Banjar-banjar

Selasa, 1 Oktober 2019 22:09

Penulis: **I Wayan Eri Gunarta**
Editor: **Rizki Laelani**



22 OPD di Gianyar Turun Serempak Mendata Warga Miskin Hingga ke Banjar-banjar

TRIBUN-BALI.COM, GIANYAR - Pemkab Gianyar menurunkan semua Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk mendata jumlah keluarga miskin di Kabupaten Gianyar.

Pengumpulan data ini ditargetkan rampung Kamis (3/10/2019).

Saat ini, 22 OPD (dulu SKPD), tengah berada di banjar-banjar dalam pengumpulan data.

III O <



INOVASI DAERAH PENCEGAHAN DAN PENURUNAN STUNTING

8. POSYANDU TERINTEGRASI

A. POSYANDU BALITA DAN IBU HAMIL



TP PKK MEMBERIKAN PMT KEPADA IBU HAMIL KEK (KEKURANGAN ENERGI KERONIS) DAN BALITA GIZI KURANG



TP PKK MEMBERIKAN BANTUAN SEMBAKO KEPADA IBU HAMIL



INOVASI DAERAH PENCEGAHAN DAN PENURUNAN STUNTING

B. POSYANDU REMAJA

POSYANDU REMAJA SEBAGAI UPAYA PENDATAAN SECARA DINI KESEHATAN REMAJA DAN SEKALIGUS SEBAGAI TEMPAT KONSELING PERMASALAHAN REMAJA

Pemberian Suplemen / Vitamin kepada Remaja Putri





INOVASI DAERAH PENCEGAHAN DAN PENURUNAN STUNTING

C. POSYANDU LANSIA



**PEMERIKSAAN KESEHATAN
KEPADA LANSIA**



**KEGIATAN
LANSIA DI DESA
ADAT NGAYAH
SAAT ADA
UPACARA
KEAGAMAAN**





INOVASI DAERAH PENCEGAHAN DAN PENURUNAN STUNTING

D. POSYANDU KEJIWAAN



TP PKK Kabupaten Gianyar
Melounching Posyandu Seroja Aman
(Sehat Rohani dan Jasmani)
Bertujuan melayani kesehatan
masyarakat atau anggota keluarga
yang mengalami gangguan jiwa



PEMBANGUNAN RSUD SANJIWANI GIANYAR



- Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat
- Sebagai Rumah Sakit Rujukan untuk wilayah Bali Timur





PEMBANGUNAN RSUD TIPE C PAYANGAN



Sebagai upaya untuk mendekatkan akses kesehatan bagi masyarakat Gianyar bagian utara dan wilayah sekitarnya



KENDALA DALAM PENANGANAN STUNTING

KENDALA

1. Kesulitan untuk menemukan penyebab stunting ketika Baduta diputuskan terkategori Stunting, karena harus melalui upaya penelitian
2. Tidak diketahuinya faktor dominan penyebab stunting sehingga kesulitan untuk pelaksanaan intervensi penanganan stunting.

UPAYA

Perlu adanya sistem deteksi dini/ metode riset penyebab stunting dari Pemerintah Pusat





Om Santih Santih Santih Om

Matur Suksma